

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK N 1 NGAWEN KELAS XI TKR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:
MUHAMMAD NUR LAILA LATIF
10504244011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa
SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI TKR**

Disusun Oleh :

Muhammad Nur Laila Latif
NIM. 10504244011

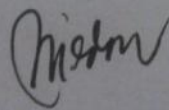
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Sekripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 - 09 - 2015

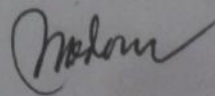
Disetujui

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing



Noto Widodo, M.Pd
NIP.19511101 197503 1 004



Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Laila Latif

NIM : 10504244011

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

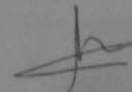
Judul TAS : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI TKR

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Karya tulis ini tidak berkeberatan untuk diunggah di media sosial.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Yang menyatakan



Muhammad Nur Laila Latif

NIM. 10504244011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI TKR

Disusun Oleh :
Muhammad Nur Laila Latif
NIM. 10504244011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Sekripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 25-03-2015

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	TandaTangan	Tanggal
(Noto Widodo, M.Pd) Ketua Penguji/Pembimbing		24-12-2015
(Drs. Sukaswanto, M.Pd) Sekretaris		15-12-2015
(Kir Haryana, M.Pd) Penguji		10-12-2015

Yogyakarta, 14-01-2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

"Sesuatu yang belum di kerjakan, sering kali tampak mustahil; dan kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik".

(Evelyn Underhill)

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah menunjukkan jalan ke surga kepadanya"

(HR Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya mengerjakan skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua saya yang telah menjadi motivasi, inspirasi dan memberikan dukungan doa untuk saya.
- ❖ Dosen-dosen saya, terutama dosen pembimbing saya yang tidak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.
- ❖ Teman-temanku Teknik Otomotif 2010 kelas C.
- ❖ Wasi yang selalu memberikan motivasi kepada saya.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Yang telah memberikan fasilitas untuk mewujudkan cita-cita.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI TKR

Oleh:

Muhammad Nur Laila Latif
NIM. 10504244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015, 2) mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Validitas instrument menggunakan validitas konstruk dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa cronbach* yang dihitung menggunakan bantuan komputer program SPSS versi .17.0. Data penelitian diperoleh menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 120 siswa dan sampel yang diambil 90 siswa

Hasil penelitian yaitu: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yakni faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha sebesar 93%, faktor dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha sebesar 88%, faktor dari guru untuk berwirausaha sebesar 54%, faktor dorongan dari teman untuk berwirausaha sebesar 56%, faktor dorongan media masa untuk berwirausaha sebesar 74%. 2) Faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.

Kata kunci: berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Noto Widodo M.Pd selaku Dosen Pembimbing penelitian TAS yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Tim Penguji Proyek Akhir Skripsi yang telah memberikan masukan perbaikan terhadap TAS ini.
3. Bapak Martubi M.Pd M.T dan Bapak Noto Widodo selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian Tugas akhir Skripsi ini.
5. Bapak Basuki, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul yang memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penyusun

Muhammad Nur Laila Latif

NIM. 10504244011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Minat	13
2. Wirausaha.....	16
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	28
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Pertanyaan Penelitian	41
III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Desain Penelitian.....	42
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
F. Instrumen	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Uji Coba Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	54

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	74
D. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Upah minimum kabupaten/ kota tahun 2014 di DIY.....	3
Tabel 3.	Rincian Jumlah Kelas xi TKR.....	43
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	48
Tabel 4.	Data ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha	55
Tabel 5.	Data dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha.....	56
Tabel 6.	Data dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha.....	58
Tabel 7.	Data dorongan teman untuk berwirausaha	59
Tabel 8.	Data dorongan media massa untuk berwirausaha.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram pie data lulusan tahun ajaran 2012/2013 sumber data smk n 1 ngawen.....	6
Gambar 2.	Diagram pie data ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.....	55
Gambar 3.	Diagram pie data dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha.....	57
Gambar 4.	Diagram pie data guru kewirausahaan untuk berwirausaha.....	58
Gambar 5.	Diagram pie data dorongan teman untuk berwirausaha.....	59
Gambar 6.	Diagram pie data dorongan media massa untuk berwirausaha....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat permohonan validasi.....	82
Lampiran 2.	Surat keterangan validasi.....	83
Lampiran 3.	Angket penelitian.....	84
Lampiran 4	Data uji coba angket	87
Lampiran 5.	Validitas dan reliabilitas	88
Lampiran 6.	Data penetitian	90
Lampiran 7.	Analisis deskriptif data penelitian.....	91
Lampiran 8.	Perhitungan penentuan tingkat minat siswa.....	92
Lampiran 9.	Surat ijin penelitian dari fakultas.....	94
Lampiran 10.	Surat ijin penelitian dari sekretariat daerah istimewa Yogyakarta.	95
Lampiran 11.	Surat ijin penelitian dari pemerintah gubungkidul.....	96
Lampiran 12.	Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMK N 1 Ngawen.....	97
Lampiran 13.	Kartu bimbingan tugas akhir skripsi.....	98
Lampiran 14.	Bukti selesai Trevisi TAS.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun menimbulkan berbagai permasalahan, salah satu Permasalahan dasar yang dihadapi adalah kemiskinan. Kemiskinan tersebut ditandai oleh seseorang yang tidak memiliki pekerja pada usia kerja atau lebih dikenal sebagai pengangguran. Angka pengangguran untuk setiap tahunnya semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran terbuka sebesar 6,25% atau sebanyak 7,39 juta orang pada Agustus 2013, angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 2012 yang sebesar 6,14% atau 7,24 juta orang (Maikel Jefriando, 2013). Berarti setiap tahun pengangguran di Idonesia terus bertambah. Tahun 2012 sampai 2013 bertambah sekitar 15.000 orang. Survei yang dilaporkan oleh BPS dilakukan selama 2 kali dalam setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Dari angka pengangguran diatas yang menarik dicermati adalah dari sisi lulusan pendidikan yang menganggur. Berdasarkan data (BPS) pada Agustus 2013, dari 7,39 juta pengangguran sekitar 11,19% atau sebanyak 814.000 orang berstatus tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), disusul alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase 9,74%, tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sekitar 7,6%, Diploma I/II/III mencapai 6,01%, dan Universitas sekitar 5,5%, sedangkan untuk lulusan SD ke bawah hanya tercatat sekitar 3,51%,data diatas mengungkapkan tingkat pengangguran pada Agustus 2013 SMK

menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 11,19% atau sebanyak 814.000 orang. Angka tersebut meningkat dibanding Agustus 2012 yang sebesar 9,87% (<http://ekbis.sindonews.com/read/2013/11/07/16/802730/pengangguran-naik>). Artinya tamatan SMK lebih banyak menjadi pengangguran dibanding yang lainnya.

Jumlah pengangguran yang tinggi akan berdampak pada kondisi sosial ekonomi di Indonesia yang semakin hari bertambah sulitnya mencari pekerjaan di sektor pemerintahan dan swasta. Jumlah pengangguran yang ada di Negeri ini bertambah sebab tenaga kerja yang ada belum bisa tertampung secara maksimal (Muhammad Saroni, 2012: 29). Dari pendapat Muhammad Saroni dapat diartikan salah satu penyebab pengangguran adalah masih kurangnya lapangan pekerjaan. Pengangguran yang banyak harus segera ditangani dan harus ada solusi yang tepat untuk menanganinya. Angkatan kerja tiap tahun makin membengkak, kesempatan kerja tidak banyak, negara dan bangsa ini memanggil kita untuk berwirawasta menciptakan lapangan kerja baru bagi diri sendiri maupun bagi orang lain (Hardjoseputro, 1987: 1). Hal ini juga senada dengan yang dikatakan beberapa ahli di Indonesia.

Menurut Muhaimin selaku Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Wahyu Daniel, 2013), "Wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran, terutama lulusan SD yang jumlahnya masih cukup besar di Indonesia. Selain bisa menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain".

“...pengusaha dianggap sebagai penyelamat bagi mereka yang membutuhkan lapangan kerja, menjadi pemilik usaha dengan memperkerjakan orang lain merupakan hal yang sangat mulia” (Kasmir, 2007: 7). Menurut Lydia selaku Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini disela pembukaan *job fair* Selaras Dikdudi 2014 di SMKN 2 Surabaya pada hari Sabtu 25 Januari 2014 mengatakan “Nanti kalau kalian lulus, jangan jadi karyawan, PNS, tapi wirausahawan” (<http://surabaya.tribunnews.com/2014/01/25/cegah-pengangguran-lulusan-smk-diminta-jadi-wirausahawan>).

Berwirausaha jelas memberikan mamberikan manfaat yang besar bagi negara Indonesia dan salah satu cara mengatasi masalah pengangguran, selain itu berwirausaha juga bisa memberikan penghasilan yang lebih banyak dibandingkan menjadi pegawai, karena gaji sebagai pegawai itu tidak besar, contohnya upah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), ini bisa dilihat dari Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 279/KEP/2013 yang bersumber dari <http://www.nakertrans.jogjaprovo.go.id/contentdetil.php?kat=brta&id=MTI5&fle=Y29udGVudC5waHA=&lback=a2F0PWJydGE=> sebagai berikut :

Tabel 1. Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kabupaten	UMK
1	Yogyakarta	Rp 1.173.300,00
2	Sleman	Rp 1.127.000,00
3	Bantul	Rp 1.125.500,00
4	Kulon Progo	Rp 1.069.000,00
5	Gunung Kidul	Rp 988.500,00

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa gaji di daerah Yogyakarta UMK yang paling tinggi sebesar 1.173.300 dan yang UMK yang paling rendah di Gunung Kidul sebesar 988.500. Berwirausaha jelas bisa memberikan penghasilan yang lebih dibandingkan pegawai, berwirausaha bisa di mulai dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di sekitar untuk dijual sehingga dari hasil penjualan akan mendatangkan uang.

Kabupaten Gunung Kidul adalah Salah satu kabupaten di Yogyakarta. Potensi yang ada di gunungkidul salah satunya yaitu obyek wisata, di Gunungkidul terdapat banyak objek wisata diantaranya pantai, susur gua, panjat tebing, trekking/jelajah wisata. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan hasil pertanian berupa padi, ubi kayu/singkong dan jagung. Di bidang kehutanan di gunung kidul banyak terdapat pohon jati dan kayu putih. Di bidang peternakan banyak warganya yang memelihara sapi, kambing dan ayam.

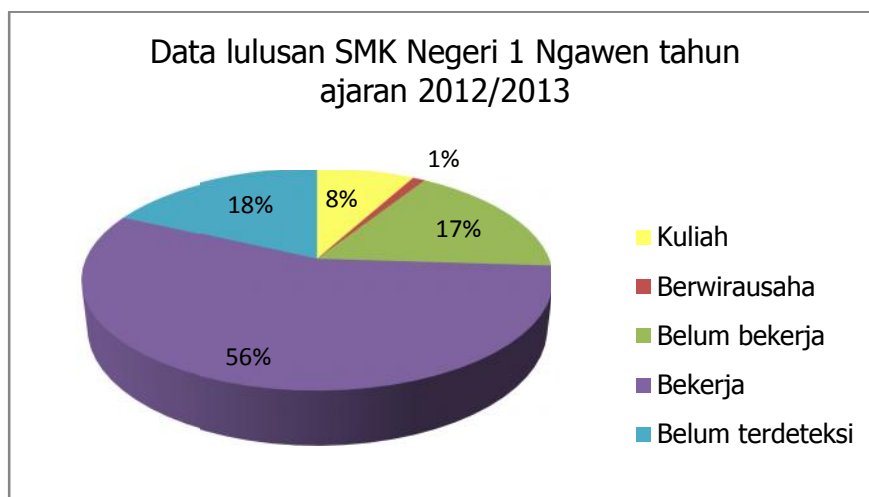
Menurut pengamatan peneliti, di Gunung Kidul yang sedang berkembang adalah di bidang pariwisata, di Gunung Kidul banyak tempat wisata-wisata baru yang dibuka untuk umum diantaranya pantai dan gua, pemerintah gunungkidul juga sering mempromosikan tempat wisata guna menarik wisatawan yang ada di luar daerah, salah satunya dengan mengadakan event-event di tempat wisata di Gunung Kidul seperti event *trail*, karnaval dan pelepasan lampion. Berkembangnya bidang pariwisata di Gunung Kidul juga turut mengembangkan perekonomian masyarakatnya salah satu yaitu munculnya wirausahawan-wirausahawan baru yang

mendirikan usaha warung makan, hotel, dan toko oleh-oleh yang ada di sepanjang jalan utama di daerah Gunung Kidul..

Potensi dan sumber daya yang ada di Gunung Kidul tersebut masih dapat dikembangkan atau diolah lagi agar menjadi lebih bermanfaat, seperti hasil pertanian jagung yang semula hanya dimanfaatkan untuk pakan ternak ayam dapat di dikembangkan untuk dibuat/diolah menjadi sebuah cemilan yang bahan dasarnya jagung. Sumber daya yang ada di gunungkidul dapat menjadi lahan-lahan untuk berwirausaha bagi masyarakat di daerahnya dan sudah selayaknya dimanfaatkan untuk mendapatkan nilai tambah suatu pruduk. Kesempatan kerja dengan berwirausaha diberbagai bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua lulusan jenjang pendidikan mulai dari SD sampai lulusan universitas/perguruan tinggi, khususnya bagi lulusan SMK dengan memberikan motivasi dan pengetahuan tentang berwirausaha maka siswa akan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha, sehingga setelah mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat mereka sudah memiliki cukup ilmu dan mental menjadi seorang *entrepreneur* sehingga mereka tidak lagi canggung untuk menghadapi dunia bisnis.

SMK N 1 Ngawen merupakan salah satu sekolahan yang ada di kecamatan Ngawen kabupaten Gunung Kidul, berdasarkan pengamatan peneliti smk ini sendiri berada di sebelah utara kabupaten gunungkidul berbatasan dengan klaten. Lingkungan di sekitar SMK termasuk daerah pedesaan. Profesi masyarakatnya sebagian besar adalah petani yaitu dengan komoditinya padi yang mengandalkan sawah tadah hujan. Selain

itu masyarakatnya juga bertenak sapi dan kambing. Disepanjang jalan menuju SMK N 1 Ngawen banyak terlihat pohon jati yang ditanam warga. Desa ngawen juga memiliki potensi batu putih ini karena daerahnya berada diperbukitan. Lingkungan di sekitar SMK N 1 Ngawen juga masyarakatnya banyak yang berjualan angkringan. Siswa di SMK N 1 Ngawen berasal dari daerah ngawen dan klaten. Selain pengamatan dilingkungan sekolah SMK N 1 Ngawen peneliti juga melakukan observasi di SMK N 1 Ngawen, hasil observasi tersebut diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Data Lulusan Tahun Ajaran 2012/2013 Sumber Data SMK Negeri1 Ngawen

Jumlah lulusan SMK Negeri 1 Ngawen tahun ajaran 2012/2013 adalah 279 siswa. Dari data diatas menunjukan bahwa 157 (56%) lulusan telah bekerja, 51 (18%) lulusan belum terdeteksi, 47 (17%) lulusan belum bekerja, 21 (8%) lulusan melanjutkan kuliah, dan 3 (1%) lulusan berwirausaha. Observasi yang telah dilakukan juga mendapatkan data bahwa lulusan SMK Negeri1 Ngawen tahun ajaran 2011/2012 yang

berwiraswasta berjumlah 8 siswa dari 267 siswa atau sebanyak 3%. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa jurusan Otomotif di SMK N 1 Ngawen hasilnya beberapa anak mengaku ingin berwirausaha, ada juga siswa yang mengaku ingin membuka usaha roti bakar. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lulusan SMK Negeri 1 Ngawen setiap tahunnya ada yang berminat berwirausaha.

Setiap tahunnya lulusan siswa SMK N 1 Ngawen ada yang berwirausaha maka akan memunculkan wirausahawan-wirausahawan baru, wirausahawan baru ini tentu akan menambah jumlah wirausahawan yang dibutuhkan di Indonesia karena menurut Muhaimin (Wahyu Daniel, 2013), saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia hanya 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang sebanyak 237,64 juta orang. Padahal untuk jadi bangsa maju, dibutuhkan wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduk, untuk mencapai jumlah ideal masih dibutuhkan tambahan sekitar 4,18 juta wirausaha sehingga target idealnya jumlah wirausaha sebanyak 4,75 juta wirausaha dapat tercapai.

Adanya minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Ngawen dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong, dengan demikian dapat diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha,

dorongan teman untuk berwirausaha dan dorongan media massa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang di ajarkan disekolah merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Menumbuhkan minat berwirausaha para siswa merupakan salah satu sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

Siswa yang memiliki kreativitas dan bekal ilmu yang telah diperolehnya di sekolah diyakini lebih memiliki mental dan pengetahuan untuk berwirausaha dibandingkan dengan menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan pengangguran yang mencari kerja. Jiwa dan perilaku seorang wirausaha perlu dikembangkan dikalangan siswa. Siswa yang telah menerima pendidikan kewirausahaan di sekolah dan diharapkan menjadi calon-calon wirausahawan unggul dimasa depan yang memiliki sikap, perilaku, dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang akan membentuk kecendrungan mereka untuk membuka usaha baru di masa depan. Pemahaman dan hal hal yang terkait faktor-faktor pendukung terbentuknya jiwa wirausaha menjadi permasalahan penting untuk diteliti.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran

2014/2015, hal tersebut dilatar belakangi untuk melihat faktor-faktor pendukung terbentuknya jiwa wirausaha dikalangan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain yaitu:

Pertama, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) yang dirilis pada bulan Agustus 2013 jumlah pengangguran mengalami peningkatan tiap tahunnya, di tahun 2012 pengangguran berjumlah 7,24 juta orang dan di tahun 2013 jumlah pengangguran meningkat menjadi 7,39 juta orang. Berarti dari tahun 2012 sampai 2013 jumlah pengangguran bertambah sebesar 15.000 orang. Lulusan berpendidikan yang menganggur masih banyak, jumlah penganggur tertinggi didominasi oleh lulusan SMK sebanyak 814.000 orang, disusul SMA, SMP, DIPLOMA I/II/III, S1, dan SD. Seharusnya pengangguran tiap tahunnya dapat berkurang, khususnya lulusan SMK yang diarahkan untuk siap kerja. Akan tetapi kenyataannya lulusan SMK malah menyumbang jumlah pengangguran terdidik yang paling banyak.

Kedua, banyak potensi sumber daya di daerah khususnya di kabupaten Gunung Kidul yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga membuka peluang bagi masyarakatnya untuk berwirausaha. `

Ketiga, hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen pada tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan 3 (1%) lulusan yang berwirausaha dan pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 8 atau 3% dari jumlah lulusan yang memilih untuk berwirausaha. Dengan demikian ada

minat lulusan SMK Negeri 1 Ngawen untuk berwirausaha. Hal ini akan menambah jumlah wirausahawan yang baru berjumlah 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang sebanyak 237,64 juta orang, padahal saat ini Indonesia membutuhkan 4,18 juta wirausaha atau minimal 2% dari jumlah penduduk.

Keempat, belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 untuk memilih berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 dan dibatasi pada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha dan dorongan media massa untuk berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan inti permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ?

2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015
2. Mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi, khususnya dibidang kewirausahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teori dapat digunakan menjadi masukan bagi siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk memilih berwirausaha dibandingkan menjadi pegawai
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu wacana dalam bidang kewirausahaan khususnya di SMK Negeri 1 Ngawen
 - c. Bagi peneliti dapat mengetahui dan memahami tingginya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

2. Secara Praktis

Sebagai masukan bagi SMK Negeri 1 Ngawen untuk mengambil langkah tepat supaya kegiatan berwirausaha dapat diminati bagi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat memiliki peranan yang penting dalam mengambil keputusan masa depan seseorang. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan. Minat yang kuat membuat seseorang tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan, ada beberapa pengertian tentang minat menurut para ahli. Menurut Muhibbin (2011: 152), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2003: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Suryobroto (1988: 109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Pendapat Suryobroto juga sesuai dengan pendapat Winkel (1984: 30), yang mengatakan minat adalah kecenderungan yang tetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimbung dalam bidang itu. Secara sederhana dari empat pendapat di atas dapat disimpulkan seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memiliki rasa ketertarikan atau merasa senang yang lebih besar terhadap obyek tersebut, namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

Menurut Crow and Crow berpendapat bahwa minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2012: 121). Dari pendapat tersebut disimpulkan minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu, jadi minat akan muncul jika dirasakan menarik dan bermakna oleh individu.

Menurut Abror (1993: 112), ada beberapa proses dalam memunculkan minat, proses-proses tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Kognisi (menenal)

Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut

b. Emosi (perasaan)

Adanya emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)

c. Konasi (kehendak)

Merupakan kelanjutan dari kedua proses tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Seseorang yang telah melewati proses diatas dapat diartikan bahwa orang tersebut telah memiliki minat terhadap sesuatu kegiatan, seperti pendapat Djaali (2012: 122), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, menggagumi atau memiliki sesuatu. Pendapat Djali tersebut

dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang menarik minatnya, anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan, maka ia akan lebih suka untuk mempelajarinya, sedangkan anak yang tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya. Seringkali dijumpai anak yang tidak mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran yang ada di sekolahnya, misalnya pelajaran yang tidak diminati itu pelajaran kewirausahaan, guru yang pandai membangkitkan minat anak, akan membuat anak tersebut suka untuk mengikuti pelajaran kewirausahaan, jadi salah satu tuntutan guru adalah bahwa ia hendaknya dapat membangkitkan minat yang ada pada diri anak.

Banyak cara yang bisa digunakan untuk membangkitkan minat siswa. Menurut Syaiful (2008: 167), ada empat cara membangkitkan minat siswa yaitu:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran
- c. Menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk metode pembelajaran yang bervariasi

Dari berbagai pendapat para ahli dan teori tentang minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan seorang terhadap

sesuatu yang ditandai dengan adanya rasa senang terhadap obyek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian dan keinginan untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang minatnya tersebut. Minat dapat dibangkitkan pada seseorang, selain itu minat juga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, misalnya seorang guru mengharapkan hasil belajar siswa baik, maka guru harus bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar.

2. Wirausaha

Menurut Arif Sugiono dan Kurnianing Isololipu (2010: 11) kata wirausaha terdiri dari dua kata yaitu wira dan usaha, wira memiliki arti kesatria, pahlawan, pejuang, unggul, gagah berani sedangkan usaha yang berarti bekerja, melakukan sesuatu. berdasarkan pendapat tersebut maka pengertian wirausaha ditinjau dari segi arti kata adalah orang tangguh yang melakukan sesuatu. Guna memperjelas pengertian wirausaha dibawah ini beberapa pengertian pendapat tentang wirausaha yaitu:

- a. Wirausaha menurut kamus besar Indonesia adalah orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru dan mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya (jamal ma'ruf asmani, 2011: 32).
- b. Menurut Rambat Lupiyoadi (2007:4), wirausaha adalah orang yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan/kekayaan dan nilai tambah, melalui ide gagasan, memadukan sumber daya alam dan merealisasi gagasan tersebut menjadi realitas.

- c. Ating Tedjasutisna (2007: 3) berpendapat bahwa wirausaha itu adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Dari ketiga pendapat diatas dapat dijelaskan wirausaha adalah orang yang melihat peluang-peluang usaha yang ada dan melakukan usaha dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan sumber daya disekitarnya secara maksimal agar usahanya bisa sukses.

Wirausaha memiliki peran yang penting bagi suatu negara, menurut Yulian Handoko dkk (2007: 189), peranan wirausaha bagi negara diantaranya yaitu:

- a. Memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai kegiatan usaha yang dimiliki oleh wirausaha, kegiatan usaha tersebut akan meningkatkan pendapatan nasional
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan
- c. Memunculkan produk baru, baik barang maupun jasa
- d. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial
- e. Mendorong terciptanya masyarakat yang adil dan makmur.

Jenis usaha yang biasa dilakukan oleh wirausahawan menurut Wulan Ayodya (2011: 7-27), dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Usaha kuliner

Usaha kuliner adalah usaha yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Usaha yang menyediakan makanan dan minuman

dalam bentuk apapun masuk dalam jenis usaha ini. Usaha kuliner terbagi menjadi beberapa bagian menurut produknya, yaitu :

1) Usaha tempat makan

Usaha ini menyediakan produk makanan sekaligus tempat untuk menyantapnya. Usaha ini lebih dikenal dengan nama rumah makan. Contohnya : warung padang, warteg, resto, *cafe*, *steak* dan lain-lain.

2) Usaha roti dan kue basah

Usaha ini bergerak pada produksi serta penjualan aneka roti dan kue basah. Membuka usaha roti dan kue tidak harus menyewa atau membuka toko karena penjualannya bisa dilakukan dengan usaha keliling, usaha titip jual, menjadi pemasok roti dan kue, sampai menerima pesanan. Contoh usaha ini yaitu bakery dan cake, toko brownies kukus, donat titip warung, dan lain-lain.

3) Usaha katering

Usaha ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman dalam jumlah tertentu untuk acara pesta seperti pernikahan, ulang tahun, rapat, dan lain-lain. Usaha ini juga menyediakan makanan untuk karyawan pabrik dan sekolah. Contoh usaha ini katering pesta, katering pabrik, katering nasi kotak dan lain-lain.

4) Usaha jajanan gerobak

Jenis jajanan gerobak tidak harus dijual berkeliling tetapi bisa dijual pada sebuah gerobak yang menetap seperti yang ada

di jajanan yang ada di swalayan dan mini market. Usaha sejenis gerobak saat ini sedang berkembang pesat. Contoh usaha ini yaitu penjual gorengan keliling, bakso keliling, *burger*, dan lain-lain.

5) Usaha aneka minuman

Usaha ini bergerak dibidang produksi dan penjualan aneka minuman. Jenis minuman yang diperjualbelikan bermacam-macam seperti minuman kemasan plastik, minuman botol, aneka jus dan lain-lain. Usaha ini memiliki banyak variasi minuman yang sangat menarik dan kreatif tergantung dari racikannya yang membuatnya disukai pasaran. Contoh usaha ini yaitu kedai jus, *coffee shop*, warung es buah, dan lain-lain.

6) Usaha *snack*

Usaha ini bergerak pada produksi dan penjualan snack (makanan ringan) kering. Usaha ini banyak ragamnya mulai dari produksi rumahan sampai pabrik besar. Contoh usaha ini yaitu industri rumahan keripik kentang, kerupuk udang, dan lain-lain.

b. Usaha perdagangan barang

Usaha perdagangan barang yaitu usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan barang. Pembagian usaha perdagangan berdasarkan tingkat kebutuhannya yaitu:

1) Usaha perdagangan produk primer/pokok

Usaha ini bergerak dibidang produksi dan penjualan produk kebutuhan pokok masyarakat. Kebutuhan pokok tersebut seperti,

beras, daging, susu, gas elpigi, gula pasir. Contoh usaha ini yaitu toko beras, agen elpigi, agen minuman galon, dan lain-lain.

2) Usaha perdagangan produk sekunder

Usaha ini bergerak pada produksi dan penjualan produk yang merupakan kebutuhan walaupun bukan pokok. Produk sekunder memang bukan kebutuhan wajib setiap hari, tapi penting bagi mereka yang membutuhkannya. Produk kaos oblong, sepatu, tas, onderdil kendaraan, merupakan contoh dari produk sekunder. Contoh usaha ini yaitu *factory outlet*, distro, toko sepatu dan lain-lain.

3) Usaha perdagangan produk tersier

Usaha ini bergerak dibidang produksi dan penjualan produk yang kebutuhannya demi kepuasan pembelinya. Contoh usaha ini yaitu penjualan mobil, toko perhiasan emas, penjualan rumah dan lain-lain.

c. Usaha jasa

Usaha jasa yaitu usaha yang bergerak dibidang penyediaan jasa yang dibutuhkan untuk pemenuhan berbagai kegiatan. Usaha ini perlu pembuktian untuk memberikan kepercayaan pada konsumen terhadap kualitan pelayanan dan hasil kerja. Contoh usaha jasa yang peluangnya cukup menjanjikan yaitu:

1) Usaha jasa transportasi

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan transportasi. Contoh usaha ini yaitu usaha bis antarkota, bis pariwisata dan lain-lain.

2) Usaha jasa kecantikan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan kecantikan dan keindahan. Contoh usaha ini yaitu usaha salon kecantikan, usaha pangkas rambut, usaha tata rias pengantin dan lain-lain.

3) Usaha jasa perbaikan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan servis perbaikan kerusakan atau perawatan barang-barang tertentu. Contoh usaha ini yaitu usaha bengkel mobil, usaha servis elektronik dan lain-lain.

4) Usaha jasa pembangunan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan pembuatan bangunan dan konstruksi atau renovasi. Contoh usaha ini yaitu usaha kontraktor, usaha pembuatan jalan dan lain-lain.

5) Usaha jasa penyewaan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan akan barang kebutuhan dengan menyewa. Contoh usaha ini yaitu rental mobil, sewa peralatan pesta dan lain-lain.

6) Usaha jasa kesehatan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan perawatan dan pengobatan kesehatan. Contoh usaha ini yaitu usaha klinik 24 jam, usaha trapi dan lain-lain.

7) Usaha jasa pendidikan

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan dibidang pendidikan formal dan informal. Contoh usaha ini yaitu usaha kursus bahasa dan bimbingan belajar.

8) Usaha jasa desain

Usaha ini merupakan usaha pemenuhan kebutuhan akan desain dan dekorasi dalam berbagai hal, misalnya rumah, perkantoran, dan busana. Contoh usaha ini yaitu usaha desain interior, perancang busana dan lain-lain.

Setiap orang yang berwirausaha pada hakikatnya memiliki tujuan masing-masing, ada yang ingin mengumpulkan harta, ingin mendirikan rumah, ingin dihormati, ingin menjadikan wirausaha sebagai sarana beribadah dan lain sebagainya (Barnawi, 2012: 30). Berwirausaha jelas memberikan banyak manfaat bagi orang lain, menurut Indrastuti dan Budiarsi (2007: 145-146), beberapa manfaat berwirausaha diantaranya:

- a. Menambah lapangan pekerjaan
- b. Memberi bantuan kepada orang lain dan pemerintah dalam pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya
- c. Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi tidak melupakan perintah agama

- d. Menjadi contoh di masyarakat sebagai pribadi yang unggul yang patut diteladani
- e. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan
- f. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, ekonomis, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.

Berwirausaha memiliki banyak sekali manfaatnya, salah satunya berwirausaha dapat memajukan perekonomian suatu negara menjadi lebih baik. Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau proses yang bersifat dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk menemukan dan mengevaluasi peluang usaha (Suryana, 2014: 12). Menurut Wulan Ayodya (2011: 3), berwirausaha adalah profesi yang dapat menghasilkan banyak materi. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang yang bisa mendatangkan kekayaan dengan memanfaatkan dan mengelola peluang usaha yang ada. Berwirausaha merupakan suatu pilihan profesi yang mempunyai prospek masa depan yang bagus, untuk menjadi wirausaha yang sukses dibutuhkan strategi-strategi yang baik dalam mengelola suatu usaha, berikut ini strategi-strategi dalam mengelola sebuah usaha menurut Wulan Ayodya (2011: 143-151), yaitu:

a. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Berikut ini strategi yang dapat dilakukan untuk sebuah produk :

- 1) Usahakan untuk menjual produk yang bermutu dan berkualitas, karena produk yang berkualitas akan lebih diminati konsumen dan produk yang bermutu akan menciptakan kepuasan bagi konsumen sehingga pelanggan akan terus membeli produk tersebut.
- 2) Produk yang dijual harus mudah didapat oleh siapapun, tujuannya agar konsumen tidak kesulitan mendapatkan produk tersebut dengan cara menyalurkan produk ke tempat-tempat yang mudah dijangkau banyak konsumen.
- 3) Membuat sistem pelayanan yang baik, tujuannya agar memberi kesan kepada konsumen terhadap produk sehingga akan banyak konsumen yang menyukai produk dan servis yang diberikan. Kecepatan dalam pelayanan juga akan memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- 4) Memilih nama merek produk dan usaha yang menarik, tujuannya agar nama merek dan usaha dapat mudah diingat konsumen.
- 5) Membuat kemasan produk yang menarik dan kreatif, tujuannya agar produk terlihat menarik dan mengundang konsumen untuk datang menelitinya.

b. Harga

Harga produk merupakan salah satu faktor kunci dalam keputusan pembelian. Harga juga akan mempengaruhi baik penjualan maupun laba. Berikut ini strategi harga yang tepat untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa yang akan didirikan:

- 1) Mencari informasi harga pasaran mengenai produk yang sama, tujuannya agar mengetahui secara pasti mengenai harga pasar dan dapat menentukan harga jual.
- 2) Mengusahakan untuk menjual harga produk lebih murah dari pasar, tujuannya untuk menarik konsumen karena harga yang murah merupakan strategi harga yang efektif
- 3) Mengefisienkan biaya-biaya produksi, tujuannya untuk menekan harga produksi sehingga harga produk dapat lebih murah tanpa mengurangi kualitas.
- 4) Penentuan harga produk harus konsisten, tujuannya agar konsumen tidak bingung dan berpikir negatif terhadap produk dikarenakan harga produk yang naik atau turun dengan alasan yang tidak jelas. Naik turun harga hanya diperbolehkan untuk barang-barang yang cepat laku yang dipengaruhi oleh ketersediaan stok dan kenaikan tariff bahan bakar atau listrik.
- 5) Mempertimbangkan untuk memberikan diskon atau potongan harga, tujuannya karena pemberian potongan harga akan membuat konsumen lebih tertarik membeli produk.

c. *Place* (tempat)

Place atau tempat adalah tempat dimana pelanggan bisa mendapatkan barang dan jasa tersebut. Tempat berhubungan dengan bagaimana cara menentukan lokasi usaha. Berikut ini strategi agar lokasi usaha memiliki keunggulan yang dapat meningkatkan penjualan:

- 1) Memilih lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, tujuannya untuk tidak menyulitkan konsumen untuk mendatangi tempat usaha.
- 2) Memilih lokasi sesuai segmentasi konsumen, hal ini berkaitan dengan kepuasan konsumen, contohnya jika ingin menjual produk untuk anak-anak maka cari lokasi yang dapat dijangkau oleh anak-anak misalnya lingkungan sekolah.
- 3) Memberikan informasi jelas dan lengkap tentang lokasi tempat berjualan, tujuannya agar konsumen mengetahui dengan pasti lokasi tempat usaha.
- 4) Memberikan fasilitas penunjang yang baik pada lokasi usaha, tujuannya agar konsumen merasa lebih nyaman berada di tempat usaha. Fasilitas penunjang yang diberikan dapat berupa toilet yang bersih, tempat beribadah dan lain-lain tergantung jenis dan skala usahanya.
- 5) Memastikan bahwa transportasi dapat menjangkau lokasi usaha dengan mudah, tujuannya agar mempermudah konsumen menjangkau lokasi usaha. Selain lokasi usaha, lokasi produksi

harus diperhatikan agar mempermudah sarana transportasi menyalurkan bahan baku maupun mengantarkan produk ke tempat usaha untuk dijual.

d. Promosi

Promosi adalah kegiatan memperkenalkan, membarikan informasi, atau mengingatkan pelanggan tentang produk barang atau jasanya. Promosi akan membantu untuk memberitahukan pada banyak orang tentang keunggulan produk barang dan jasa yang ditawarkan, jika promosi tidak dilakukan maka barang dan jasa yang ditawarkan tidak akan mendapatkan respon yang baik dari pelanggan. Berikut ini strategi promosi yang dapat dilakukan dalam usaha:

- 1) Promosi dapat dilakukan mulai dari diri pemilik usaha, maksudnya pemilik usaha dapat menjadi pemasar yang baik dengan cara bertemu langsung calon konsumen dan menginformasikan barang dan jasa yang ditawarkan kepada calon konsumen.
- 2) Promosi yang dilakukan harus sesuai anggaran/budget, tujuannya agar modal usaha dikeluarkan tidak berlebihan dikarenakan biaya promosi yang mahal.
- 3) Memilih cara promosi dengan media yang tepat, tujuannya agar informasi barang atau jasa yang ditawarkan dapat dimengerti dan dapat dikenal oleh konsumen dengan mudah. Media yang digunakan dapat berupa media cetak dan media elektronik. Promosi di media elektronik dapat dilakukan di televisi, radio, jejaring sosial seperti facebook, twitter, BBM, instagram, youtube

dan lain sebagainya. Promosi dimedia cetak dapat dilakukan di surat kabar, majalah, papan iklan, balon promosi, membagikan brosur dan lain-lain.

- 4) Memastikan bahwa sarana promosi yang dipilih akan tepat. Tujuannya agar promosi yang dilakukan dapat mempengaruhi dan membujuk konsumen untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Salah satu memilih cara promosi yang tepat dapat dilakukan dengan cara mengamati pengalaman perusahaan sejenis dalam berpromosi dan menirunya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha

Menurut Suryana (2006: 62), ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Haditono (1998: 189), juga menjelaskan bahwa :

- a. Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti suatu perbuatan yang memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat muncul atau berasal dari diri orang itu sendiri
- b. Faktor dari luar (eksternal) bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena mereka di dorong/dipaksa karena pengaruh dari luar individu atau pengaruh orang lain.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, diantaranya:

a. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Menurut Wulandari (2012: 23), Ketertarikan adalah perasaan senang dan terpicu kepada sesuatu. Dari pendapat tersebut dapat diartikan ketertarikan akan menimbulkan rasa keingintahuan dan semangat seseorang untuk mengenal lebih jauh kegiatan berwirausaha, dalam hal ini jika kegiatan berwirausaha menimbulkan rasa ketertarikan dan rasa senang siswa maka dapat diartikan siswa telah memiliki mempunyai minat untuk berwirausaha. Ketertarikan untuk memulai berwirausaha bisa dikarenakan keuntungan atau penghasilan yang besar sebagai seorang wirausaha.

Ketertarikan bisa dikatakan perasaan menyukai atau senang melakukan sesuatu kegiatan. Perasaan senang akan menimbulkan hobi. hobi adalah kegemaran yang dapat menyenangkan hati seseorang (Jackie Ambadar, 2010:146). Seseorang yang mempunyai hobi akan cenderung untuk mengulangi kegiatan-kegiatan yang mendukung hobinya tersebut. Banyak wirausahawan sukses yang memulai usahanya dari hobi. Bisnis yang baik adalah bisnis yang merupakan hobi kita dan yang bisa menguntungkan (Abraham Lembang, 2011: 16). Menjadi pengusaha tidaklah harus memiliki modal (uang) yang banyak dan pendidikan yang tinggi, cukuplah dengan modal kemauan dan kerja keras untuk mengerjakan bisnis yang disukai karena dengan kemauan dan kerja keras yang tinggi dapat merubah kita menjadi pengusaha yang sukses (Safak Muhammad, 2005: 20). Dari pendapat tersebut jika diteliti selalu saja

ada hobi dan kesenangan yang bisa dijadikan uang, sebagai contoh seseorang tertarik pada kegiatan mengutak-atik motor kesayangannya, maka orang itu berusaha untuk memiliki sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung hobinya seperti harus memiliki obeng, kunci pas, kunci ring dan lainnya, karena seringnya mengotak-atik motor maka ilmunya bertambah dan peralatannya makin banyak, maka akan mendorongnya untuk membuka bengkel sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ketertarikan berwirausaha adalah perasaan senang atau menaruh minat/keinginan menjadi wirausaha berdasarkan pada sesuatu yang membuatnya senang atau tertarik. ini dikarenakan beberapa alasan seperti tertarik ingin menjadi bos dan ingin mempunyai penghasilan yang besar.

b. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Lingkungan keluarga menurut Agus Sukirno (2013: 18), adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang orang tua. Dari pendapat tersebut keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Lingkungan keluarga itu berkaitan dengan bagaimana cara orang tuanya mendidik anak. Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai pemberi kasih sayang yang utama karena umumnya

seorang akan tinggal bersama-sama dengan orang tua mereka dari lahir sampai lulus sekolah. Interaksi dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan tingkah laku, sifat anak dan membangun proses sosialisasi anak. Dukungan orang tua juga penting dalam proses belajar anak karena orang tua memberikan bimbingan saat anak belajar di rumah dan menentukan sekolah yang dianggap memiliki kualitas yang baik untuk anaknya.

Keluarga merupakan faktor penting guna membangun minat anak, dengan cara memberi dukungan, arahan, dan nasihat kepada anak. Cara keluarga mengarahkan dapat melalui proses belajar anak di rumah dan pengalaman yang dimiliki orang tua. Orang tua yang memiliki sebuah usaha akan mempengaruhi anaknya untuk berwirausaha. Misalnya jika orang tuanya memiliki usaha toko maka anaknya akan diajak untuk menjaga toko, maka lama-kelamaan dalam jiwa anak tersebut akan mulai terbangun jiwa-jiwa berwirausaha karena pengalaman menjaga toko usaha keluarganya tersebut.

Peranan orang tua dalam menanamkan kepribadian anak sangatlah penting bagi lahirnya wirausaha-wirausaha baru. Mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha.

c. Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu

proses pendidikan yang dialami siswa selama di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan dapat membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih baik, cepat dan tepat, sebab itu pendidikan di sekolah diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi siswanya guna mempersiapkan SDM yang berkualitas melalui kompetensi yang telah ditentukan dan bekal ilmu yang telah diberikan, dalam hal ini pendidikan di sekolah dapat memberikan pengaruh atau ikut membangun minat siswa untuk berwirausaha.

Guru bisa membentuk sikap wirausaha pada peserta didik seperti membangun rasa percaya diri, jujur, tanggung jawab, tekun, pantang menyerah, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko (Arif Sugiyono & Kurnianing Isololipu, 2010: 30). Dari pendapat tersebut menanamkan sikap-sikap dan jiwa berwirausaha pada siswa itu penting dan di sekolah siswa perlu diberi kesempatan untuk mengekspresi imajinasinya melalui berbagai kegiatan di sekolah, hal ini juga berfungsi untuk melatih daya kreatifitas siswa.

Menjadi guru harus bisa membuka wawasan anak didiknya dalam hal melihat peluang-peluang bisnis yang ada. Misalnya guru memberikan pengalamannya sendiri jatuh bangun dalam membangun usaha dirumahnya dan memberikan contoh bagaimana cara menangkap peluang-peluang usaha yang ada di sekitar lingkungannya. Guru juga bisa menceritakan kisah-kisah pengusaha yang sukses, seperti toko

kue Amanda, Bill Getes yang tidak begitu saja bisa langsung terkenal dan sukses tetapi semuanya melalui proses jatuh bangun berkali-kali. Guru yang menceritakan tentang dunia luar, baik itu keadaan ekonomi disuatu daerah, sumber daya yang ada di daerahnya, kota, kabupaten, provinsi, maupun dunia dapat membuka wawasan siswa lebih luas, sehingga wawasan yang dimiliki siswa dan pengetahuan yang telah diberikan guru dapat membentuk bibit-bibit baru pengusaha sukses dalam diri siswanya.

d. Dorongan teman untuk berwirausaha

Di dalam perkembangan seorang anak yang tumbuh menjadi remaja, secara tidak langsung akan membutuhkan seseorang teman atau orang lain. Selama Masa remaja individu akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebayanya dibandingkan ketika mereka masih menginjak masa anak-anak (Laura A king, 2010: 195). dari pendapat tersebut berarti dengan persahabatan seorang remaja akan memperoleh teman untuk bergaul sehingga akan dapat mengembangkan keterampilan sosial, harga diri, dan akan memperoleh dukungan apabila mendapatkan suatu masalah.

Teman mempunyai pengaruh besar terhadap tingkah laku siswa, pengaruh dari teman ini bisa positif maupun negatif, sebaiknya siswa dapat memilih teman yang baik sehingga akan memberikan pengaruh-pengaruh yang positif baginya. Sikap positif yang ditumbuhkan seorang teman sangat tergantung dari perilaku yang ditunjukkan teman tersebut, apalagi bila sifat yang dimiliki teman sama persis dengan

siswa seperti persamaan ide dan sikap akan membuat kekuatan pertemanan menjadi kuat.

Seorang teman biasanya dijadikan tempat pencurahan perasaan suka maupun duka. Sehingga akan timbul rasa kepercayaan terhadap teman sebaya, sehingga siswa akan cenderung menerima saran-saran dari teman sebaya. Misalnya siswa dapat membuat pertimbangan dalam memilih berwirausaha berdasarkan pendapat serta dukungan dari temannya.

e. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Menurut Slameto (2010: 70), yang termasuk media massa adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain sebagainya. Jadi menurut pendapat diatas maka media massa terdiri dari media elektronik dan media cetak. Semua itu ada dan beredar di masyarakat, informasi dari media massa sudah tentu akan menumbuhkan minat berwirausaha dari seseorang atau siswa yang mengikutinya. Saat ini banyak acara di televisi yang menayangkan acara tentang wirausaha seperti contohnya Kick Andy, Mario Teguh, berani jadi miliarder, dan hitam putih. Di bioskop ada film "*TOP SECRET THE BILLIONAIRE*" yang bercerita tentang perjuangan jatuh bangun seorang anak dalam membangun kerajaan bisnis makanan ringan yang sekarang makanan tersebut dapat kita temui di toko-toko sebagai snack rumput laut, tentu film itu sangat menginspirasi dan memotivasi bagi yang menontonnya. Di majalah banyak menceritakan tentang bisnis dan peluang-peluang usaha yang mengiurkan. Di

internet banyak situs-situs yang menyediakan tips-tips berwirausaha contohnya di situs <http://studentpreneur.co> yang menyediakan kisah pengusaha dan tips-tips bagi pengusaha. Kesemua media itu bertujuan untuk mendorong yang melihat dan membacanya untuk menjadi wirausaha.

Semakin berkembangnya media saat ini akan memperluas wawasan seseorang dan semakin mudahnya mengakses serta mendapatkan informasi yang menyangkut wirauasaha maka akan membuat siswa memiliki minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal, meliputi ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha
- b. Faktor eksternal, meliputi :
 - 1) Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha
 - 2) Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha
 - 3) Dorongan teman untuk berwirausha
 - 4) Dorongan media massa untuk berwirausaha

B. Penelitian Yang Relevan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan. Berikut ini adalah hasil penelitian dari penelitian yang terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan Surya Adi Putra (2013), yang berjudul "Minat Siswa SMK Di Kulon Progo Untuk Berwirausaha Setelah Lulus dari SMK N 1 Pengasih dan SMK N 2 Pengasih". Jenis penelitian ini adalah penelitian

survey. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK di kulon progo adalah bakat, motivasi, cita-cita, kesempatan, ketertarikan, *self efficacy*, *self confidence*, inovasi, kepemimpinan, nilai personal, usia, gender, dan tanggung jawab, 2) Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha yaitu *self efficacy*, tanggung jawab, dan motivasi, 3) Terdapat perbedaan minat berwirausaha siswa setelah lulus antara SMK N 1 Pengasih dan SMK N 2 Pengasih.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, sedangkan perbedaan adalah pada subjek yang diteliti, pada penelitian Surya Adi Putra penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih dan SMK N 2 Pengasih sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015.

2. Penelitian yang dilakukan Aziz Wahyu Ardhiyanto (2014), yang berjudul "Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014". Jenis penelitian ini adalah *Expose Facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Minat berwirausaha siswa jurusan bangunan SMK N 1 Sayegan berda pada katagori tinggi sebesar 53%, 2) Dorongan guru mata pelajaran kewirausahaan jurusan

bangunan kelas XI SMK N 1 Sayegan termasuk dalam katagori tinggi sebesar 48%, 3) Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha siswa, 4) Dorongan guru mata pelajaran kewirausahaan jurusan bangunan kelas XI SMK N 1 Sayegan memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha siswa, 5) Prestasi belajar siswa dan dorongan guru secara bersama-sama memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha dan salah satu yang diteliti adalah faktor guru kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa, sedangkan perbedaan adalah pada subjek diteliti, pada penelitian Aziz Wahyu Ardhiyanto penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Sayegan kelas XI jurusan Bangunan tahun ajaran 2013/2014 sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/1015.

3. Penelitian yang dilakukan Arum Sari Wibowo (2015), yang berjudul "Analisi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) analisis minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor internal berada pada tinggi dengan

presentase 64,5%, 2) Minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhinya berada pada tinggi dengan presentase 61,46%.

penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, sedangkan perbedaan adalah pada subjek diteliti, pada penelitian Arum Sari Wibowo penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/1015.

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya setiap orang memiliki cita-cita dan rencana untuk masa depannya. Dalam hal ini mereka dihadapkan pada berbagai profesi dibidang tertentu mulai dari profesi yang memberikan gaji yang kecil sampai profesi yang memberikan penghasilan yang besar, oleh karena itu beberapa orang telah menentukan pilihannya jauh-jauh hari sebelum memilih profesi itu. Berwirausaha menjadi impian setiap orang tak terkecuali siswa di SMK Negeri 1 Ngawen yang berminat menjadi pengusaha. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk memikirkan, merasa senang terhadap suatu objek serta menunjukkan perhatian dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tersebut.

Memilih Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat untuk masa depan yang cerah, tetapi menetapkan minat berwirausaha pada jiwa seseorang tidaklah mudah, memilih profesi berwirausaha juga merupakan

sebuah proses membuat keputusan secara terus menerus, dalam proses itu perlu memikirkan berulang-ulang bagaimana dapat memantapkan pilihan berwirausaha berdasarkan alasan-alasan yang ada pada diri seseorang dan pengaruh-pengaruh dari luar individu dalam memilih berwirausaha, tujuannya supaya kegiatan berwirausaha dapat dijalankan dengan baik serta memberikan kepuasan besar bagi individu dalam menjalin kegiatan berwirausaha. Alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya minat yang timbul untuk berwirausaha digolongkan menjadi 2, yaitu:

a. Faktor internal, meliputi : Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Seseorang yang memiliki ketertarikan berwirausaha yang tinggi pastilah nanti akan segera membuka suatu usaha dan berjuang untuk usahanya tersebut. Ketertarikan berwirausaha bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Ketertarikan seseorang terhadap berwirausaha bisa disebabkan beberapa alasan yang ada didalam diri seseorang, seperti dengan berwirausaha seseorang bisa menjadi kaya. Jadi bila seseorang melihat berwirausaha itu memiliki banyak sekali keuntungan pastinya dia akan berminat untuk berwirausaha atau membuka usaha.

b. Faktor eksternal, meliputi :

1) Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan anak yang pertama sejak dilahirkan. Didalam keluarga anak diberikan dorongan, arahan, dan nasehat-nasehat yang baik oleh orang tua.

Nasehat atau masukan tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkah laku dan masa depan anak. Sikap-sikap yang diajarkan oleh orang tua tadi tentu dapat membentuk minat anak untuk berwirausaha.

2) Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Guru merupakan pendidik yang dipercaya orang tua untuk mengajarkan anak didiknya, harapannya agar siswa menjadi anak yang mandiri, tanggung jawab, jujur dan berakhlak baik. Di sekolah guru kewirausahaan mengajarkan pengetahuan berwirausaha kepada siswa dan membuka wawasan anak didiknya. Dukungan dan usaha guru kewirausahaan tentu dapat mempengaruhi dan membangun minat berwirausaha siswa.

3) Dorongan teman untuk berwirausaha

Teman adalah tempat siswa bergaul dan belajar. Sikap teman di sekolah dapat berpengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Teman yang baik selalu mendukung dan memberi masukan apabila ada siswa yang memiliki suatu masalah, seorang teman juga bisa mendorong atau memotivasi siswa untuk berwirausaha atau malah mengajak bergabung untuk berwirausaha bersama-sama.

4) Dorongan media massa untuk berwirausaha

Saat ini banyak tayangan di televisi atau di media cetak yang memberikan informasi-informasi mengenai seluk beluk berwirausaha. Semakin mudahnya mengakses Informasi tersebut

tentu dapat mempengaruhi dan memotivasi siswa untuk berminat menjadi wirausahawan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa tinggi faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
2. Seberapa tinggi faktor dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
3. Seberapa tinggi faktor dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
4. Seberapa tinggi faktor dorongan teman untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
5. Seberapa tinggi faktor dorongan media massa untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
6. Faktor mana yang paling menentukan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, tetapi hanya menggambarkan masing-masing indikator atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dengan pendekatan kuantitatif semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga variabel-variabel yang akan diteliti akan disajikan secara kuantitatif.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau mendeskripsikan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1986 : 86), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan

Ringan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket, dengan cara responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada angket, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil data pada angket yang telah dibagikan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen, tepatnya di jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 dan dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang merupakan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang sama (Sukandarrumidi, 2006: 47). Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan sejumlah 120 siswa.

Tabel 2. Rincian jumlah kelas XI Teknik Kendaraan Ringan

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	30
2.	Kelas B	30
3.	Kelas C	30
4.	Kelas D	30
Jumlah		120

2. Sampel Penelitian

Menurut Sukandarrumidi (2006: 50), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh sampel yaitu:

- a. Mempunyai sifat atau ciri yang dimiliki oleh populasi, ciri populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 maka sampel yang digunakan adalah siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX tahun ajaran 2014/2015 jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
- b. Mewakili dari populasi, maksudnya jumlah sampel yang telah diambil harus bisa mewakili seluruh anggota populasi.
- c. Dapat dipergunakan untuk mengeneralisasikan hasil analisis, maksudnya hasil dari uji sampel akan berlaku untuk seluruh anggota populasi.

Cara menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan rumus yang diformulasikan Yamane (Sukandarrumidi, 2006: 56) atau menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael (Sugiyono, 2012:128). Apabila kedua rumus itu digunakan untuk menentukan jumlah sampel maka akan ada sedikit perbedaan jumlahnya. Pada penelitian ini pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane, yaitu :

$$n = \frac{N}{N^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi/tingkat kesalahan (dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% = 0.05)

Hasil perhitungan didapatkan 89 sampel yang akan digunakan untuk mengambil data untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data maka sampel yang diambil akan ditambah 1 sehingga total sampel berjumlah 90 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Nanang Martono, 2012: 75-77). Teknik *probability sampling* ini meliputi, *simple random sampling*, *proportional random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. *Simple random sampling* dipilih dalam penelitian ini dikarenakan sifat atau ciri setiap anggota populasinya sama.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1986 : 91), variabel adalah segala yang akan menjadi obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal dalam penelitian ini adalah sub variabel. Berdasarkan pada pengertian variabel di atas maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan yang ada pada seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

2. Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal dapat dilihat dari indikator ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.
3. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha merupakan masukan informasi bagi seseorang dalam usaha menjadikanya wirausaha yang berasal dari orang lain. Faktor eksternal ini bisa dilihat dari beberapa indikatornya yaitu dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha, dan dorongan media massa untuk berwirausaha
4. Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen yang berfokus pada ilmu kendaraan ringan. Jurusan ini akan menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan tentang kendaraan ringan dan menyiapkan siswanya untuk siap terjun di dunia kerja.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis agar data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dapat dijawabnya (Sugiyono, 2011: 162).

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya dengan memberitanda (Suharsimi Arikunto, 1986: 125).

Menurut Suharsimi Arikunto (1986 : 125-126), keuntungan menggunakan angket adalah sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti
- b. Dapat dibagi secara serentak kepada responden
- c. Dapat dijawab oleh responden sesuai dengan kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab
- e. Pertanyaannya dibuat sama untuk masing-masing responden

Sedangkan kelemahannya menggunakan angket dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan
- b. Seringkali sukar untuk dicari validitasnya
- c. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur
- d. Sering tidak kembali jika dikirim melalui pos
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan

Menurut Sugiyono (2011: 138), ada dua macam instrumen yaitu instrumen bentuk tes untuk mengukur prestasi belajardan instrument non

tes untuk mengukur sikap pada objek yang akan diteliti. Instrumen yang berupa test jawabannya adalah "salah dan benar", sedangkan instrumen sikap jawabannya tidak ada yang "salah atau benar" tetapi bersifat "positif dan negatif". Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu bentuk non tes karena peneliti hanya ingin meneliti fakta atau kenyataan, bukan pengaruh yang ada di lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan oleh peneliti. Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup dengan menggunakan skala *guttman*. Menurut Sugiyono (2011: 111), skala pengukuran ini akan didapat dengan jawaban yang tegas, yaitu "ya-tidak"; "benar-salah"; "pernah-tidak pernah". Penilaian menggunakan skala *guttman* ini dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas pada suatu permasalahan. Berikut ini disajikan kisi-kisi angket pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir pertanyaan
Minat berwirausaha	Intern	Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha	9
	Ekstern	Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha	3
		Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha	3

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir pertanyaan
		Dorongan teman untuk berwirausaha	3
		Dorongan media massa untuk berwirausaha	4
Jumlah			22

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validasi dan reliabilitas instrumen, dengan diketahui validasi dan reliabilitas instrumen maka diketahui butir butir yang valid dan butir-butir tidak valid.

1. validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang telah

ditentukan, suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrument yang tidak valid memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 1986: 136).

Menurut Margono (2009:186), dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan penggunaan instrument. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan apabila isi intrumen tersebut sudah sesuai dengan apa yang ingin diukur maka intrumen tersebut bisa dikatakan sudah valid.

Menurut Sugiono (2011: 140), untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validasitas kontruksi (*construct validity*). Menguji validasi kontruksi dapat diperoleh melalui pendapat dari ahli (*expert judgment*), dalam penelitian ini pendapat dari para ahli (*expert judgment*) diambil dari dosen di PTO FT UNY, dengan cara instrumen yang telah dibuat berupa angket akan dikonsultasikan pada ahli dengan memberikan pendapat, dari hasil pendapat *expert judgment* tersebut, maka peneliti berusaha membenahi, memperbaiki, atau mengubah instrument sesuai dengan saran tersebut.

Setelah pengujian kontruksi dari ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di uji cobakan pada sampel yang berasal dari populasi yaitu siswa SMK N 1

Ngawen kelas XI TKR. Banyaknya subyek untuk uji coba sekurang-kurangnya adalah 30 responden, untuk memenuhi syarat umum kenormalan data (Zainal Mustafa, 2009: 164). Instrumen yang telah diuji coba selanjutnya diuji validitasnya dengan alat bantu program SPSS versi 17.0. Butir soal angket dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{hitung} diperoleh dari hasil perhitungan setiap item pada kolom *corrected item - total correlation* pada output spss, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dari tabel product moment dengan taraf signifikan 5% yang menggunakan 30 responden ($N=30$) yaitu 0,361 (Sugiyono, 2011: 369). Dari hasil perhitungan sebanyak 22 butir soal dinyatakan valid atau semua butir soal sudah valid karena nilai validitas setiap butir soalnya $> 0,361$.

2. Reliabilitas

Menurut Margono (2009:186) dalam mengukur reliabilitas, perhatian ditujukan kepada kemantapan, ketepatan, dan homogenitas instrume. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (konsisten) alat ukur (Zainal Mustafa 2009: 224). Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan

program SPSS versi 17.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. metode alpha cronbach dipilih karena menurut Sugiyono (2009:175), suatu tes yang tidak mempunyai pilihan "benar" atau "salah" maka reliabilitasnya dapat dihitung menggunakan *alpha cronbach* untuk mengukur suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Menurut sekaran instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reabilitas $\geq 0,6$ (zainal Mustafa, 2009: 226). Dari hasil perhitungan didapat *alpha cronbach* sebesar 0,921 dan instrument ini dikatakan sudah reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Wiratna Sujarweni (2012: 23), Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Statistik deskriptif akan menghasilkan data diantaranya mean, median, modus, standar deviasidan berbagai macam bentuk diagram (Wiratna Sujarweni, 2012: 23). Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dicari mean, median, modus, standar deviasi dan diagram pie dengan menggunakan alat bantu spss versi 17.0. Dalam penelitian ini juga akan disajikan data dalam bentuk persentase yang dicari dengan menggunakan alat bantu spss versi 17.0.

Penentuan tingkat minat siswa untuk berwirausaha pada faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukan dengan cara mencari jarak interval dan menentukan jumlah kelas interval. Menurut Eko Putro (2012:110), jarak interval dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Dalam penelitian ini jumlah intervalnya 3 yang dikategorikan dengan tingkat "tinggi", "sedang", dan "rendah".

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga hasil angket yang disebar akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 dan faktor mana yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Ngawen jurusan Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 120 siswa dan sampel yang diambil sejumlah 90 siswa.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh berikut ini disajikan secara berurutan hasil penelitian dan pembahasan:

A. Hasil penelitian

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data penelitian ini mendeskripsikan data mengenai masing-masing indikator faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015. Indikator faktor internal meliputi ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, sedangkan indikator faktor eksternal meliputi dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha, dan dorongan

media massa untuk berwirausaha. Berikut ini hasil penelitian masing-masing indikator:

1. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 8,03, nilai tengah (median) 8, nilai yang sering muncul (modus) 9 dan standar deviasi (SD) 0,98. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkatagorian data sebagai berikut:

Tabel 4. Data ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7 – 9	85	93 %
Cukup	4 – 6	5	7 %
Rendah	0 – 3	0	0 %
Jumlah		90	100%

Perhitungan pengkatagorian data pada tabel diatas dapat dilihat pada lampiran hal 50. Berikut ini digambarkan diagram pie berdasarkan data pada tabel diatas:



Gambar 2. Diagram pie data ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Berdasarkan data diatas indikator ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha pada katagori tinggi yaitu pada skor 7-9 dengan presentase 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi.

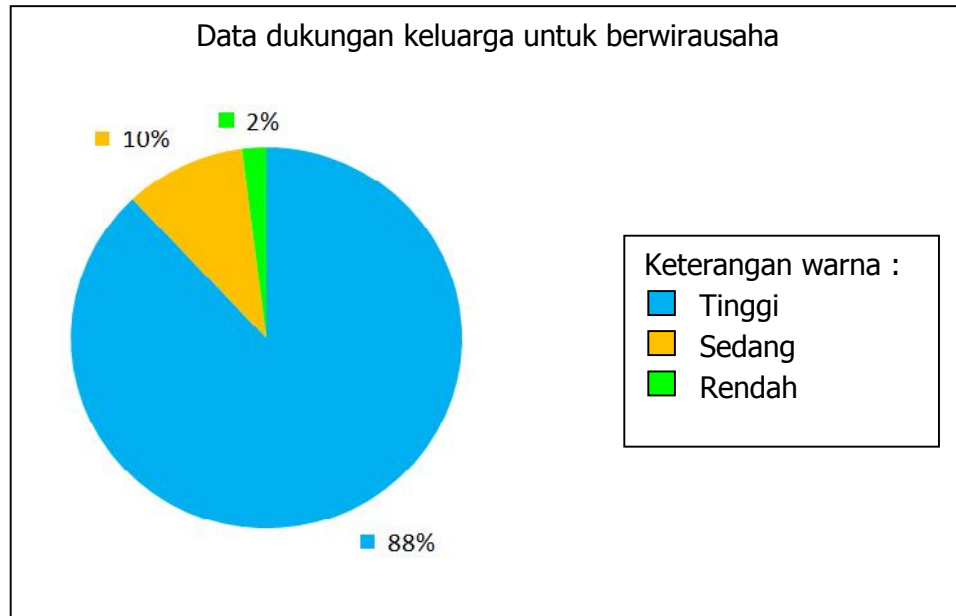
2. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha,

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari indikator dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 2,84 , nilai tengah (median) 3 , nilai yang sering muncul (modus) 3 dan standar deviasi (SD) 0,47. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkatagorian data sebagai berikut:

Tabel 5. Data dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	79	88 %
Cukup	2	9	10 %
Rendah	0 – 1	2	2 %
Jumlah		90	100 %

Perhitungan pengkatagorian data pada tabel diatas dapat dilihat pada lampiran hal 50. Berikut ini digambarkan diagram pie berdasarkan data pada tabel diatas:



Gambar 3. Diagram pie data dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Berdasarkan data diatas indikator dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha pada katagori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi.

3. Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari indikator dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 2,33, nilai tengah (median) 3, nilai yang sering muncul (modus) 3 dan standar deviasi (SD) 0,88. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkatagorian data sebagai berikut:

Tabel 6. Data dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	49	54 %
Cukup	2	28	31 %
Rendah	0 – 1	13	15 %
Jumlah		90	100 %

Perhitungan pengkatagorian data pada tabel diatas dapat dilihat pada lampiran hal 50. Berikut ini digambarkan diagram pie berdasarkan data pada tabel diatas:



Gambar 4. Diagram pie data guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Berdasarkan data diatas indikator dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha pada katagori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari guru kewirausahaan untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi.

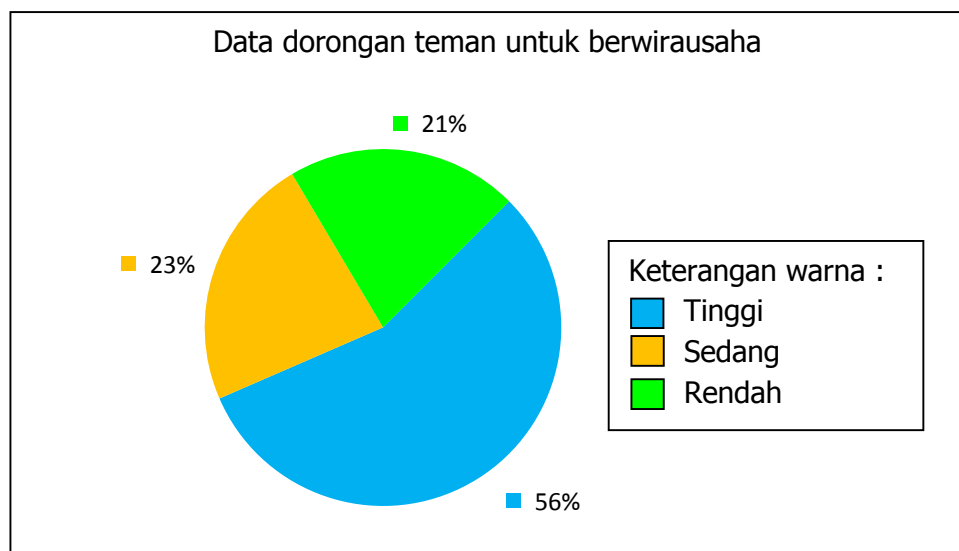
4. Dorongan teman untuk berwirausaha

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari indikator dorongan teman untuk berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 2,22, nilai tengah (median) 3, nilai yang sering muncul (modus) 3 dan standar deviasi (SD) 1,05. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkatagorian data sebagai berikut:

Tabel 7. Data dorongan teman untuk berwirausaha

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	50	56 %
Cukup	2	21	23 %
Rendah	0 – 1	19	21 %
Jumlah		90	100 %

Perhitungan pengkatagorian data pada tabel diatas dapat dilihat pada lampiran hal 50. Berikut ini digambarkan diagram pie berdasarkan data pada tabel diatas:



Gambar 5. Diagram pie data dorongan teman untuk berwirausaha

Berdasarkan data diatas indikator dorongan dorongan teman untuk berwirausaha pada katagori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 56%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari dorongan teman untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi.

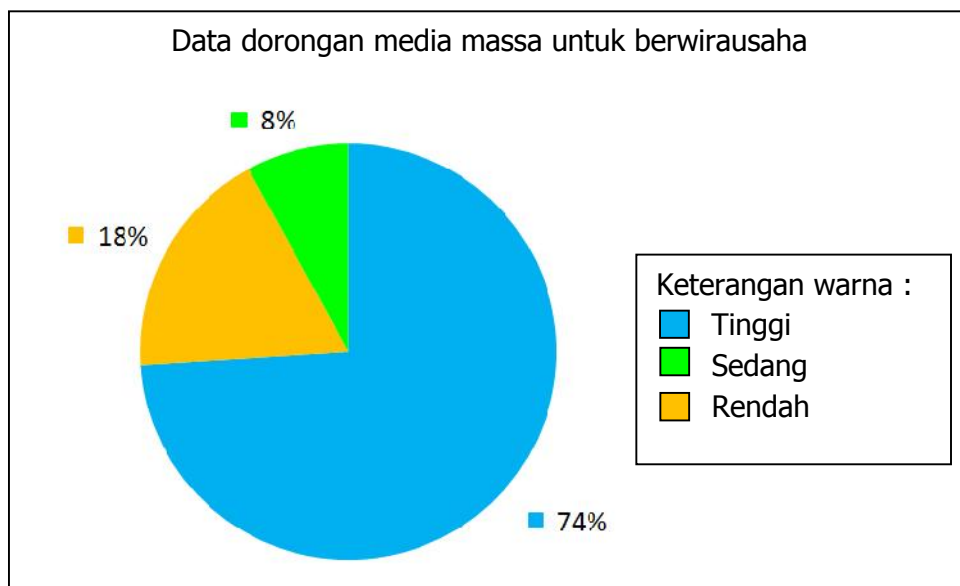
5. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari indikator dorongan media massa untuk berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 3,18, nilai tengah (median) 4 , nilai yang sering muncul (modus) 4 dan standar deviasi (SD) 1,05. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkatagorian data sebagai berikut:

Tabel 8. Data dorongan media massa untuk berwirausaha

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3-4	67	74 %
Cukup	2	16	18 %
Rendah	0 – 1	7	8 %
Jumlah		90	100 %

Perhitungan pengkatagorian data pada tabel diatas dapat dilihat pada lampiran hal 50. Berikut ini digambarkan diagram pie berdasarkan data pada tabel diatas:



Gambar 6. Diagram pie data dorongan media massa untuk berwirausaha

Berdasarkan data diatas indikator dorongan dorongan media massa untuk berwirausaha pada katagori tinggi yaitu pada skor 3-4 dengan presentase 74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditinjau dari dorongan media massa untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan ini akan dibahas dari lima faktor, yaitu ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, dukungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha, dan dorongan media massa untuk berwirausaha. Peneliti menggunakan lima faktor tersebut agar memperoleh gambaran atau hasil penelitian yang

lengkap. Berikut ini akan dijelaskan rincian pembahasan sesuai urutan rumusan masalah :

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015.

a. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha di sini adalah rasa keinginan seorang siswa untuk berwirausaha atas dasar pertimbangan sendiri tanpa dorongan atau masukan dari orang lain untuk berwirausaha. Jadi jiwa berwirausaha siswa itu timbul dikarenakan keinginan siswa sendiri yang menyukai kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha termasuk dalam katagori tinggi dengan persentase 93%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui siswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK N 1 Ngawen dikarenakan keinginannya sendiri. hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Arum Sari Wibowo (2015), yang berjudul "Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015" juga menyebutkan faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan presentase 64,5% pada katagori tinggi. Faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha, faktor ini berada dalam katagori tinggi

dikarenakan siswa ingin berwirausaha karena memiliki alasan-alasan pribadi tertentu, alasan tersebut berhubungan dengan keinginan dan cita-cita yang ingin dicapai siswa, agar keinginan dan cita-cita itu dapat terwujud maka siswa akan melakukan berbagai cara untuk mewujudkannya, dan salah satu cara yang diambil adalah dengan berwirausaha, karena berwirausaha maka keinginan dan cita-cita setiap siswa tersebut dapat tercapai.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa, sebagian besar siswa mengatakan ingin berwirausaha setelah lulus dari SMK N 1 Ngawen, ada juga siswa yang mengatakan ingin membuka usaha ritel, dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa profesi sebagai wirausaha banyak diminati oleh siswa SMK N 1 Ngawen.

Hasil pernyataan tersebut dibuktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan yaitu seperti ingin menjadi pemimpin di perusahaan sendiri, ingin mempunyai penghasilan yang lebih dari PNS, ingin menciptakan lapangan pekerjaan, ingin bekerja yang jam kerjanya bebas, ingin menciptakan sesuatu produk barang, ingin memiliki usaha di bidang jasa, ingin memiliki masa depan yang lebih baik dengan menjadi pengusaha dan ingin berwirausaha karena memiliki sikap pantang menyerah serta pekerja keras. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya dan orang lain.

b. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk minat anak. Keluarga merupakan pendidik pertama bagi siswa, sehingga keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menyiapkan anaknya untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Dalam penelitian ini dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha berada dalam katagori tinggi dengan persentase 88%. Hal ini berarti keluarga merupakan salah satu alasan yang menyebabkan siswa memiliki minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Bayu Aji Kurniawan (2014) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwrausaha Siswa Kelas XXI Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan" juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan presentase 76,3% pada katagori sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka arahan dan dukungan keluarga untuk berwirausaha yang cukup dapat menjadi faktor pendukung dalam membentuk minat berwirausaha siswa, pendapat Dewi (2012: 11), juga mengatakan bahwa pendidikan yang orang tua ajarkan kepada anaknya dapat membangun semangat anaknya dalam berbisnis. Dalam penelitian ini juga siswa mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga menumbuhkan minat berwirausha yang berbeda-beda.

Hasil tersebut dapat di buktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan yaitu keadaan ekonomi keluarga dapat menjadi pendorong minat berwirausaha siswa karena dengan memilih menjadi wirausaha dapat membantu ekonomi keluarga dengan penghasilan yang diperolehnya, ingin mengangkat derajat orang tua dengan menjadi pengusaha, dan dukungan orang tua yang diberikan kepada anaknya untuk berwirausaha. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk merubah keadaan ekonomi keluarganya dari yang kurang menjadi berkecukupan. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk merubah keadaan ekonomi keluarganya dari yang kurang menjadi berkecukupan.

c. Dorongan guru kewirausahaa untuk berwirausaha

Guru adalah tenaga pendidikan yang pekerjaan utamanya mengajar yaitu menularkan pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain, melatih keterampilan kepada orang lain, serta menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (Muhibbin Syah, 2001: 223). Guru juga memiliki berbagai macam peran yaitu guru sebagai motivator, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pembimbing untuk siswanya. Peranan yang penting tersebut akan mempengaruhi atau membentuk minat seorang siswa, khususnya dorongan guru kewirausahaan dalam memunculkan minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Ngawen.

Berdasarkan analisis data dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha pada kategori tinggi yakni sebesar 54%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Aziz Wahyu Ardhiyanto (2014), yang berjudul "Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014" juga menyebutkan Dorongan guru mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dengan presentase 48% dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut berarti dorongan guru kewirausahaan ini sangat membantu siswa dalam membentuk minat berwirausaha.

Hasil tersebut memperkuat teori yang disampaikan Buchari Alma (2013: 7) bahwa sekolah dalam hal ini guru yang memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang praktis dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Berarti salah satu tugas guru kewirausahaan adalah memberikan ilmu kewirausahaan kepada siswa telah terpenuhi.

Hasil tersebut dapat di buktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan yaitu siswa berminat berwirausaha dikarenakan pengaruh cara mengajar guru pelajaran kewirausahaan yang menarik dan tidak membosankan membuat siswa menyukai pelajaran kewirausahaan dan membentuk

minat siswa untuk berwirausaha, motivasi untuk berwirausaha yang diberikan guru akan menambahkan minat siswa untuk berwirausaha, dan wawasan serta peluang-peluang usaha yang diberikan guru kewirausahaan kepada siswa juga dapat membuat siswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk berwirausaha karena motivasi untuk berwirausaha yang diberikan guru kewirausahaan kepada siswanya. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk merubah keadaan ekonomi keluarganya dari yang kurang menjadi berkecukupan.

d. Dorongan teman untuk berwirausaha

Teman memiliki pengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk jiwa seorang anak. Dalam hal ini teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, Berdasarkan hasil penelitian pada dorongan teman untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 56%. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha sangat dipengaruhi pada dorongan teman untuk berwirausaha. Saat usia remaja adalah saat dimana siswa ingin lebih mengenal dunia luar selain dilingkungan keluarga sendiri sehingga saat remaja khususnya saat memasuki SMK siswa akan menacari teman sebanyak-banyaknya karena teman dapat menjadi curahan hati seorang siswa sehingga

akan memunculkan rasa saling percaya. Berdasarkan hal tersebut maka dorongan teman untuk berwirausaha sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Dorongan teman tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan yaitu ajakan teman membuka usaha bersama-sama, dukungan teman untuk berwirausaha karena potensi yang dimiliki siswa, dan ingin mengikuti teman yang sudah memiliki usaha yang berhasil juga mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk mengikuti teman yang sudah berhasil berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi dorongan teman untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk mengikuti teman yang sudah berhasil berwirausaha.

e. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Setiap hari manusia tidak terlepas dari masuknya berbagai informasi dari media massa. Informasi bisa di dapat dari mana saja baik melalui media elektronik maupun media cetak. Penyebaran informasi dari media massa yang mencakup kegiatan berwirausaha tentu mendapatkan tanggapan yang baik di kalangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dorongan media massa untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 74%, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dorongan media massa untuk berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh dorongan media massa untuk berwirausaha. Berdasarkan observasi juga peneliti mengamati setiap siswa sangat dekat dengan media massa ini terlihat dari setiap siswa memiliki handphone, jejaring sosial yang tentu saja mempermudah masuknya setiap informasi kesiswa.

Hal ini memperkuat teori media massa menurut Nurudin media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan atau informasi secara serempak, cepat kepada masyarakat secara luas tanpa dipengaruhi jarak dan waktu (Nuramalina Prihatiny, 2015: 1) . Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media massa sebagai salah satu media komunikasi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, bisnis, dan pemasaran sehingga dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan bisnis sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang, sehingga setiap informasi tentang kegiatan berwirausaha yang beredar di media massa baik melalui media elektronik maupun cetak akan membentuk minat siswa untuk berwirausaha.

Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan seperti peluang-peluang usaha yang diberikan oleh media massa akan memunculkan minat berwirausaha dikalangan siswa, motivasi yang diberikan di media massa akan membentuk minat siswa untuk berwirausaha dan informasi atau cerita orang-orang sukses dengan berwirausaha yang

ada di media massa dapat mendorong minat siswa untuk mengikuti jejak-jejak orang yang sukses dengan berwirausaha. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan berwirausaha karena peluang-peluang usaha yang diberikan media massa menambah semangat berwirausaha siswa. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh dorongan media massa untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan berwirausaha karena peluang-peluang usaha yang diberikan media massa menambah semangat berwirausaha siswa

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan Gusti Leni Afriyani (2015) yang berjudul "Pengaruh Presepsi Siswa tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan media sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Depok Tahun Ajaran 2014/2015" seperti yang diketahui media sosial merupakan salah satu bentuk media massa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa dengan presentase 56,04% pada katagori tinggi.

2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha. Pada

penelitian ini Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan presentase 93% yang dapat dinyatakan sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhinya.

Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh faktor Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki keinginan dan tujuan tertentu yang ingin dicapainya dan salah satu cara yang dipilih untuk mewujudkannya adalah dengan berwirausaha. Minat berwirausaha siswa tumbuh karena keinginan siswa sendiri untuk berwirausaha tanpa paksaan dari orang lain. Rasa ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha yang tinggi akan menyebabkan siswa menyukai kegiatan berwirausaha sehingga akan muncul keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, hal ini dapat menjadi alasan kenapa faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha paling tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015

- a. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 93%.

- b. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 88%.

- c. Dorongan guru kewirausahaa untuk berwirausaha

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari dorongan guru kewirausahaa

untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 54%.

d. Dorongan teman untuk berwirausaha

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari dorongan teman untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 56%.

e. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari dorongan media massa untuk berwirausaha berada pada katagori tinggi dengan persentase 74%.

2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015

Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 1 Ngawen kelas IX TKR tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha dengan presentase 93% dengan katagori tinggi dan dapat dikatakan sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan dan belum tentu sama dengan siswa di sekolah lainya.
2. Angket digunakan untuk mengambil data pada responden (siswa), maka ada kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini kepada siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 dipengaruhi oleh faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaa untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha, dan dorongan media massa untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa itu tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja tetapi dipengaruhi lima faktor. Tingginya minat berwirausaha siswa akan ditentukan oleh lima faktor tersebut, sehingga dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa diperlukan peran semua pihak baik dari siswa, sekolah maupun orang tua untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil penelitian juga didapat bahwa siswa yang memiliki

ketertarikan dalam diri yang kuat berwirausaha dikarenakan memiliki cita-cita dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu hal dan keinginan yang tinggi tersebut bisa diperoleh melalui kegiatan wirausaha, peran guru sangat dibutuhkan untuk mengenalkan dan memberikan ilmu tentang dunia usaha kepada siswa, kemudian peran orang tua yang mendukung siswa untuk berwirausaha seperti dengan memberikan modal usaha kepada anaknya, teman yang baik akan membantu dan mendukung seorang siswa untuk memulai usaha bersama-sama, informasi dan ilmu yang tidak bisa didapatkan di sekolah maupun di rumah bisa digantikan dengan informasi yang didapat dari media massa yang akan menambah ilmu serta wawasan siswa sehingga akan semakin meningkatkan semangat siswa untuk berwirausaha yang nantinya akan membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran yang ada saat ini.

2. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, hal ini menunjukkan bahwa dalam diri setiap siswa memiliki keinginan dan tujuan yang ingin di capai, dan dengan menjadi wirausaha maka keinginan serta tujuan tersebut dapat tercapai. Dorongan dan motivasi akan diperlukan guna meningkatkan minat berwirausaha siswa, caranya bisa melakukan magang di sebuah tempat produksi, mewawancarai pengusaha-pengusaha dan memulai merencanakan suatu usaha, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa memiliki rasa kepercayaan terhadap kemampuan dirinya untuk berwirausaha.

D. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain:

1. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh siswa SMK N 1 Ngawen memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Saran untuk siswa smk n 1 ngawen, setelah lulus dari SMK N 1 Ngawen untuk segera memulai atau merintis sebuah usaha. manfaatkanlah potensi dan sumber daya yang ada disekitar. Cari dan kembangkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan usaha yang akan dijalani agar usaha tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing.
2. Bagi SMK Negeri 1 Ngawen setelah mengetahui hasil semua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha tersebut berada dalam katagori tinggi, maka saran bagi sekolahan untuk mengadakan pelatihan atau pengalaman bagi siswanya untuk berwirausaha dengan mengadakan suatu event minimal setahun sekali yang berisi hasil karya siswa baik berupa barang dagangan siswa maupun jasa seperti jasa servis motor sehingga dalam event tersebut akan terjadi proses jual beli yang bermanfaat untuk melatih mental berwirausaha siswanya. Selain itu hasil data yang diperoleh semua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha tersebut berada dalam katagori tinggi maka dapat diprediksi lulusan SMK N 1 Ngawen akan memiliki/mendirikan sebuah usaha, untuk itu bagi SMK N 1 Ngawen selain mendata lulusan siswanya yang telah memiliki sebuah usaha, sekolahan juga membangun kerja

sama juga dengan lulusan smk n 1 ngawen yang telah memiliki sebuah usaha dalam hal menyalurkan tenaga kerja yang berasal dari siswa SMK N 1 Ngawen, karena salah satu fungsi SMK yaitu menyiapkan siswa yang memiliki keterampilan dan siap kerja, sehingga akan menguntungkan bagi sekolahan karena akan menambah daftar perusahaan yang siap menerima calon tenaga kerja yang berasal dari SMK N 1 Ngawen.

3. Bagi peneliti lain bila ingin mengungkap permasalahan ini lagi diharapkan untuk mengembangkan faktor yang lain yang belum dibahas yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, selain itu saran bagi peneliti lain untuk meneliti satu sekolahan dan sampel yang diambil sebaiknya mewakili setiap jurusan yang ada disekolahan serta ditambahkan dibidang apa siswa ingin berwirausaha sehingga nanti akan diketahui usaha apa yang ingin didirikan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Lembang. (2011). *Who Wants To Be An Option Entrepreneurer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arif Sugiyono & Kurnianing Isololipu. (2010). *Berani Hidup Kaya*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Aziz Wahyu Ardhiyanto. (2014). *Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Jamal Ma'ruf Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Jogjakarta: Harmoni
- Abror Abdul Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Agus Sukirno. (2013). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk 1 Pundong*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arum Sari Wibowo (2015). *Analisi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami Kewirausahaan*. Bandung: CV Armico
- Bayu Aji Kurniawan. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XXI Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Barnawi & Muhammad Arifin. (2012). *Schoolpreneur: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi Shinta Halim. (2012). *8 Intisari Resep Kaya Ala Orang Cina*. Yogyakarta: Chivita Books
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eko Putro Widiyoko, S. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Timur

- Gusti Leni Afriyani. (2015). *"Pengaruh Presepsi Siswa tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan media sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Depok Thun Ajaran 2014/2015"*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Haditono (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hardjoseputro. (1987). *Berjaya Karena Wiraswasta*. Jakarta: NV Sapdodadi
- <http://nasional.sindonews.com/read/802730/16/pengangguran-naik-1383782340>. Di akses pada tanggal 9 April 2014, jam 15.00 WIB.
- <http://www.nakertrans.jogjaprov.go.id/contentdetil.php?kat=brta&id=MTI3&file=Y29udGVudC5waHA=&lback=a2F0PWJydGE=>. Diakses 9 April 2014, jam 15.00 WIB.
- <http://www.nakertrans.jogjaprov.go.id/contentdetil.php?kat=brta&id=MTI5&file=Y29udGVudC5waHA=&lback=a2F0PWJydGE=>. Diakses 9 April 2014, jam 15.00 WIB.
- <http://surabaya.tribunnews.com/2014/01/25/cegah-pengangguran-lulusan-smk-diminta-jadi-wirausahawan>. Diakses 9 April 2014, jam 15.00 WIB.
- Indrastuti & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XII SMA/MA 3*. Jakarta: CV Armico
- Jackie Ambadardkk. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa
- Kasmir.(2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Laura a king. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Maikel Jefriando. (2013). *Pengangguran di RI Meningkat Jadi 7,39 Juta*. Diakses dari <http://finance.detik.com/read/2013/11/06/123323/2404878/4/pengangguran-di-ri-meningkat-jadi-739-juta>. Pada tanggal 9 April 2014, jam 15.00 WIB.
- Maji Bunga Mei Wulandari. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Si Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta

- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurmalina Prihatiny. (2015). *Pengertian Media Massa*. Diakses dari http://m.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26. Pada tanggal 3 desember 2015 jam 13.14 wib
- Rambat lupiyoadi (2007) *entrepreneurship jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia*
- Safak Muhammad. (2005). *Cara Mudah Orang Gajian Menjadi Entrepreneur*. Jakarta: Media Sukses
- Saroni, Mohammad. (2012). *Mendidik&Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Surya adi putra. (2013). *Minat Siswa SMK di Kulon Progo Untuk Berwirausaha Setelah Lulus Dari SMK N 1 Pengasih dan SMK N 2 Pengasih*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryo Subroto, S. (1998). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta
- Tim. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu Daniel. (2013). *RI Butuh 4,18 Juta Wirausaha Baru Cak Imin Latih Pengangguran SD dan Sarjana*. Diakses dari <http://finance.detik.com/read/2013/06/01/161303/2262232/4/2/ri-butuh-418-juta-wirausaha-baru-cak-imin-latih-pengangguran-sd-dan-sarjana>. Pada tanggal 9 April 2014, jam 15.00 WIB.

- Winkel.(1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Renika Cipta
- Wulan Ayodya. (2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Erlangga
- YulianHandokodkk.(2007).*Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XII SMA/MA 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zainal Mustafa. (2012). *Mengurai Variable Hingga Instrument*. Yogyakarta: Graham Ilmu

Lampiran 1. Surat permohonan validasi

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
.....
Martubi M.Pd .M.T.....

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di Fakultas Teknik UNY

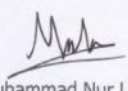
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Sekripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Muhammad Nur Laila Latif
NIM : 10504244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR

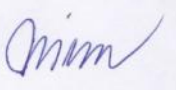

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
Penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan. Bersama ini
saya lampirkan : (1) Proposal TAS (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 13 Mei 2015
pemohon,


Muhammad Nur Laila Latif
NIM. 10504244011

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif	Pembimbing,
	
Noto Widodo, M.Pd NIP. 19511101 197503 1 004	Noto Widodo, M.Pd NIP. 19511101 197503 1 004

Lampiran 2. Surat keterangan validasi

 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Martubi M.Pd.M.T
NIP : 195709061985021001

Telah memberikan (*judgement*) terhadap instrumen penelitian dalam skripsi yang berjudul
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N
Ngawen Kelas XI TKR** yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Nur Laila Latif
NIM : 10504244011

Menyatakan instrumen ini :

☐ Layak digunakan.
☒ Layak digunakan dengan perbaikan.
☐ Tidak layak digunakan.

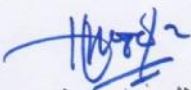
Adapun catatan-catatan yang saya berikan sebagai perbaikan adalah :

1. Demula pertanyaan perken
8; beri subyek !!
2.
3.
4.

Demikian penilaian saya semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Catatan :
☐ Beri tanda ✓

Validator,

Martubi M.Pd.M.T
NIP 195709061985021001

Lampiran 3. Angket penelitian

15

Angket Penelitian

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian saya yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK N 1 Ngawen kelas XI TKR", saya mohon kepada anda untuk berkenan mengisi jawaban dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda, untuk itu kami mohon Saudara dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Peneliti

Muhammad Nur Laila Latif

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda di kolom yang telah disediakan.
- Pilihlah alasan yang mempengaruhi minat berwirausaha anda dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. **Contoh:**

Faktor mana yang mempengaruhi minat anda untuk berwirausaha ?

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ingin menjadi bos	✓	
2.	Ingin menjadi orang kaya	✓	
3.	Bangga jika bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang saat ini hanya sedikit		✓

Nama :

Kelas :

Angket pernyataan

A. Faktor ketertarikan berwirausaha

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Saya ingin menjadi pemimpin di perusahaan saya sendiri		
2.	Ingin memiliki penghasilan yang banyak lebih dari pegawai negeri.		
3.	Merasa lebih percaya diri apabila bisa menciptakan pekerjaan dengan berwirausaha.		
4.	Senang berwirausaha karena jam kerjanya bebas		
5.	Prospek masa depan yang bagus dengan memiliki sebuah usaha		
6.	Sulitnya mencari pekerjaan membuat saya ingin membuka lapangan pekerjaan bagi saya dan orang lain dengan wirausaha.		
7.	Ingin menciptakan suatu produk barang.		
8.	Ingin membuka usaha dalam bidang jasa.		
9.	Ingin berwirausaha karena memiliki sikap pantang menyerah dan pekerja keras		

B. Faktor lingkungan keluarga

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ingin merubah Keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan.		
2.	Ingin mengangkat derajat keluarga di mata masyarakat karna memiliki usaha sendiri.		
3.	Dukungan orang tua untuk memiliki usaha sendiri		

c. Faktor guru kewirausahaan

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peluang usaha yang telah diberikan guru kewirausahaan menumbuhkan minat saya untuk berwirausaha.		
2.	Motivasi yang guru berikan kepada saya telah membangkitkan kepercayaan saya untuk berwirausaha		
3.	Cara mengajar guru kewirausahaan yang tidak membosankan sehingga dapat mengembangkan minat saya untuk berwirausaha.		

D. Faktor teman sebaya

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Dukungan dari teman untuk berwirausaha karena potensi yang saya miliki		
2.	Ajakan membuka usaha bersama teman akrab		
3.	Ingin mengikuti keberhasilan teman yang sudah mempunyai usaha		

F. Faktor dari media massa

No.	Pernyataan	Rangking	
		Ya	Tidak
1.	Saya tertarik menjadi pengusaha karena termotivasi dari media elektronik seperti tayangan televisi, radio dan internet.		
2.	Saya tertarik menjadi pengusaha karena termotivasi dari media cetak seperti majalah, dan koran.		
3.	Ingin mengikuti jejak orang-orang yang sudah sukses berwirausaha yang diberitakan di media massa		
4.	Peluang-peluang usaha yang ada di media massa telah membangkitkan semangat saya untuk membuka usaha		

Lampiran 4. Data uji coba angket

no responden	nomer soal																							jumlah skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
2	21	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12
3	22	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12
4	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	24	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12
6	25	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
7	26	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11
8	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
9	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
10	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
11	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
12	31	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13
13	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
14	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
15	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
16	35	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11
17	36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
19	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
20	39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
21	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
22	41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
23	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
24	43	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11
25	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
26	45	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12
27	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
28	47	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12
29	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
30	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22

Lampiran 5. Validitas dan reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17.8333	21.109	.695	.915
VAR00002	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00003	17.7667	21.978	.540	.918
VAR00004	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00005	17.7667	21.978	.540	.918
VAR00006	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00007	17.8333	21.109	.695	.915
VAR00008	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00009	17.8333	21.109	.695	.915
VAR00010	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00011	17.8000	21.476	.636	.916
VAR00012	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00013	17.8333	21.109	.695	.915
VAR00014	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00015	17.8333	21.109	.695	.915
VAR00016	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00017	17.8000	21.545	.617	.917
VAR00018	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00019	17.8000	21.476	.636	.916
VAR00020	17.7000	22.562	.478	.919
VAR00021	17.8000	21.545	.617	.917
VAR00022	17.7000	22.562	.478	.919

Lampiran 6. Data penelitian

Responden	faktor internal									jumlah	keluarga			jumlah	guru			jumlah	teman			jumlah	media massa				jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3	4		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	5	1	0	1	2	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	1	4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	3	1	0	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	0	1	2
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	4
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	1	1	1	1	1	1	4
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	0	2	1	1	0	2	1	0	1	2	1	1	1	1	4
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	1	2
12	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	6	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	0	1	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	2	1	1	1	1	4
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	1	4
17	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	1	1	1	1	1	1	4
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	2
21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
22	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4
24	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	1	1	1	3	0	1	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	3
25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	1	1	1	3	1	0	0	1	1	0	1	2	1	0	1	1	3
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	3
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	0	0	0	0	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4
31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	3	1	1	0	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	0	1	1	3
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	0	1	1	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4
36	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	0	2
38	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	1	1	3	1	1	0	2	1	0	1	2	0	0	1	1	2
39	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	0	0	1	2
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	1	0	1	2	0	0	1	1	2
41	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	3
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4
43	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	0	1	1	3
44	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	2	1	1	1	1	4
45	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	3
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	0	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4
47	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	0	1	0	0	1	1	2
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	0	0	1	1	2
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	0	2
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	1	3
51	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	0	1	1	2	1	0	1	2	0	0	0	1	1
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	4
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	1	3
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	4
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	1
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2
57	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	2	1	1	1	3	1	0	1	2	1	0	1	1	3
58	1																											

Lampiran 7. Analisis deskriptif data penelitian

Statistics

Faktor_ketertarikan_dalam_diri_
untuk_berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		8.0333
Median		8.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.97669

Statistics

Faktor_lingkungan_keluarga_
untuk_berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		2.8444
Median		3.0000
Mode		3.00
Std. Deviation		.47193

Statistics

Faktor_guru_kewirausahaan_
untuk_berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		2.3333
Median		3.0000
Mode		3.00
Std. Deviation		.88686

Statistics

Faktor_teman_untuk_
berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		2.2222
Median		3.0000
Mode		3.00
Std. Deviation		1.04696

Statistics

Faktor_media_massa_untuk_
berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		3.1778
Median		4.0000
Mode		4.00
Std. Deviation		1.05551

Lampiran 8. Perhitungan penentuan tingkat minat siswa

A. Faktor internal

1) Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Jumlah pernyataan	= 9 butir
Skor tertinggi	= $1 \times 9 = 9$
Skor terendah	= $0 \times 9 = 0$
Jumlah kelas interval	= 3
Jarak interval	= $(9 - 0) : 3 = 3$

Kategori	Skor	Nilai yang diperoleh (frekuensi)	Persentase
Tinggi	7 – 9	84	93 %
Cukup	4 – 6	6	7 %
Rendah	0 – 3	0	0 %
Jumlah		90	100%

B. Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Jumlah pernyataan	= 3 butir
Skor tertinggi	= $1 \times 3 = 3$
Skor terendah	= $0 \times 3 = 0$
Jumlah kelas interval	= 3
Jarak interval	= $(3 - 0) : 3 = 1$

Kategori	Skor	Nilai yang diperoleh (frekuensi)	Persentase
Tinggi	3	79	88 %
Cukup	2	9	10 %
Rendah	0 – 1	2	2 %
Jumlah		90	100 %

2) Faktor dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Jumlah pernyataan	= 3 butir
Skor tertinggi	= $1 \times 3 = 3$
Skor terendah	= $0 \times 3 = 0$
Jumlah kelas interval	= 3
Jarak interval	= $(3 - 0) : 3 = 1$

Katagori	Skor	Nilai yang diperoleh (frekuensi)	Persentase
Tinggi	3	49	54 %
Cukup	2	28	31 %
Rendah	0 – 1	13	15 %
Jumlah		90	100 %

3) Faktor dari teman untuk berwirausaha

Jumlah pernyataan = 3 butir
 Skor tertinggi = $1 \times 3 = 3$
 Skor terendah = $0 \times 3 = 0$
 Jumlah kelas interval = 3
 Jarak interval = $(3 - 0) : 3 = 1$

Katagori	Skor	Nilai yang diperoleh (frekuensi)	Persentase
Tinggi	3	50	56 %
Cukup	2	21	23 %
Rendah	0 – 1	19	21 %
Jumlah		90	100 %

4) Faktor dorongan dari media massa untuk berwirausaha

Jumlah pernyataan = 4 butir
 Skor tertinggi = $1 \times 4 = 4$
 Skor terendah = $0 \times 4 = 0$
 Jumlah kelas interval = 3
 Jarak interval = $(4 - 0) : 3 = 1,3 = \text{dibulatkan menjadi } 1$

Katagori	Skor	Nilai yang diperoleh (frekuensi)	Persentase
Tinggi	3-4	67	74 %
Cukup	2	16	18 %
Rendah	0 – 1	7	8 %
Jumlah		90	100 %

Lampiran 9. Surat ijin penelitian dari fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1214/H34/PL/2015 19 Mei 2015
 Lamp. : -
 Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Ngawen

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Muhammad Nur Laila Latif	10504244011	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 1 Ngawen

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
 Nama : Noto Widodo, M.Pd
 NIP : 19511101 197503 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Mei - Juni 2015.
 Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan I
 Dr. Sunaryo Soenarto
 NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
 Ketua Jurusan

Lampiran 10. Surat ijin penelitian dari sekretariat daerah istimewa Yogyakarta

operator2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/393/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1214/H34/PL/2015**
 Tanggal : **19 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD NUR LAILA LATIF** NIP/NIM : **10504244011**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA SMK N 1 NGAWEN KELAS XI TKR**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **19 MEI 2015 s/d 19 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **19 MEI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


SETDA 5
 Dra. Pili Astuti, M.Si
 NIP. 19580625 198503 2 006

Tambahan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 11 Surat ijin penelitian dari pemerintah gubungkidul

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 520/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/393/5/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **MUHAMMAD NUR LAILA LATIF NIM : 10504244011**
Fakultas/Instansi : Teknik. / Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Instansi : Jln. Colombo No 1, Karangmalang, Yogyakarta.
Alamat Rumah : Ngojo, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA SMK N 1 NGAWEN KELAS XI TKR ".
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Ngawen, Gunungkidul.
Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M.Pd.
Waktunya : Mulai tanggal : 20/05/2015 sd. 20/08/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 20 Mei 2015
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Dr. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMK N 1 Ngawen, Kab. Gunungkidul ;

Lampiran 12 Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMK N 1 Ngawen



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMK NEGERI 1 NGAWEN
Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853
Telp. (0272) 3102204, E-mail : smkn1ngawen@yahoo.co.id
Website : www.smkn1ngawen.co.cc

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/243

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basuki, M.Pd.
NIP : 19680828 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul.

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nur Laila Latif
NIM : 10504244011
Progam Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMKN 1 Ngawen pada bulan Mei - Juni 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Ngawen Gunungkidul Kelasa XI TKR"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 20 Juni 2015
Kepala Sekolah


Basuki, M.Pd.
NIP 19680828 199512 1 003





Integritas, Excellent, Care

Lampiran 13. Kartu bimbingan tugas akhir skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Kala Laila
 No. Mahasiswa : 1050424011
 Judul PA/TAS : Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha
siswa SMK N 1 Ngawen kelas XI TKR
 Dosen Pembimbing : Noto Widada, S.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	8/5-2014	Bab I	Cari kesugihan masalah kuu	<i>[Signature]</i>
2				
3	20/10-2014	Bab I	Bab 1, belum	
4			identifikasi, batasan	<i>[Signature]</i>
5	21/10-2014	Bab I	identifikasi	<i>[Signature]</i>
6	17/11-2014	Bab I	Batasan tidak	
7			jelas. spesifik	<i>[Signature]</i>
8	8/12-2014	Bab I	Rumusan, batasan	<i>[Signature]</i>
9	9-12-2014	Bab I	lanjut ke bab II	<i>[Signature]</i>
10	23 Des 14	Bab II	Pengaruh Extrinsik sumber pustaka & tulis	<i>[Signature]</i>

Keterangan :
 1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
 Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
 2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Laila Latif

No. Mahasiswa : 10504244011

Judul PA/TAS :

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha
siswa SMK N 1 Ngawen kelas IX TKR


Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	20/1-2015	Bab II	revisi, salah ketik	Mu
2	20/01-2015	Bab II, 02	lanjut ke Bab III	Mu
3	11-03-2015	Bab III	teknik sampling	
4			uji instrumen	Mu
5	5/5-2015	Bab III	kisi: kisi /ne	
6			turnen	Mu
7		Bab IV	Revisi	On
8	9/7-2015	Bab IV	Lanjut	Mu
9			sekarang belum selesai	
10	13/7-2015	Bab V	Daftar pustaka	Mu

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 14. Bukti selesai revisi TAS

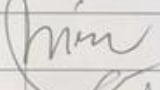
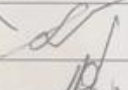

 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Laila Latif
No. Mahasiswa : 10504244011
Judul PA D3/S1 :
Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat
Berwirayahnya siswa SMK N 1 Ngawen kelas XI TKR
Dosen Pembimbing : Noto widodo M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	<u>Noto widodo</u>	Ketua Penguji		<u>6-01-2014</u>
2	<u>sukaswanto</u>	Sekretaris Penguji		<u>4/1-2016</u>
3	<u>Kir Haryana</u>	Penguji Utama		<u>10-12-2015</u>

Keterangan :
1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1